

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dari rasio financing deposit to ratio (FDR) diantara BUS Devisa dan BUS Non Devisa periode Triwulan I 2010 sampai dengan Triwulan III 2012. Hasil ini ditunjukkan dengan rata-rata BUS Devisa 91.23 dan BUS Non Devisa 136.23. Rasio FDR BUS Devisa lebih baik dari BUS Non Devisa.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dari rasio aktiva produktif bermasalah (APB) diantara BUS Devisa dan Bank BUS Non Devisa periode Triwulan I 2010 sampai dengan Triwulan III 2012. Hasil ini ditunjukkan dengan rata-rata BUS Devisa 3.15 dan BUS Non Devisa 1.43. Rasio APB BUS Non Devisa lebih baik dari BUS Devisa.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dari rasio return on assets (ROA) diantara BUS Devisa dan BUS Non Devisa periode Triwulan I 2010 sampai dengan Triwulan III 2012. Hasil ini ditunjukkan dengan rata-rata BUS Devisa 1.08 dan BUS Non Devisa 0.14. Rasio ROA BUS Devisa lebih baik dari BUS Non Devisa.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan dari rasio return on equity (ROE) diantara BUS Devisa dan BUS Non Devisa periode Triwulan I 2010 sampai

dengan Triwulan III 2012. Hasil ini ditunjukkan dengan rata-rata BUS Devisa 60.11 dan BUSN Non Devisa 3.99. Rasio ROE BUS Devisa lebih baik dari BUS Non Devisa.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) diantara BUS Devisa dan BUS Non Devisa periode Triwulan I 2010 sampai dengan Triwulan III 2012. Hasil ini ditunjukkan dengan rata-rata BUS Devisa 70.66 dan BUS Non Devisa 89.49. Rasio BOPO BUS Devisa lebih baik dari BUS Non Devisa.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan dari rasio capital adequacy ratio (CAR) diantara BUS Devisa dan BUS Non Devisa periode Triwulan I 2010 sampai dengan Triwulan III 2012. Hasil ini ditunjukkan dengan rata-rata BUS Devisa 12.47 dan BUS Non Devisa 46.69. Rasio CAR BUS Devisa dan BUS Non Devisa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel FDR, APB, ROA, ROE, BOPO, CAR.
2. Sampel yang digunakan hanya diwakili oleh dua BUS Devisa dan 2 BUS Non Devisa.
3. Periode penelitian hanya mulai dari Triwulan I 2010 sampai dengan Triwulan III 2012.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk perbaikan dan pengembangan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah Non Devisa harus meningkatkan rasio ROA dengan cara menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, jika hal ini tidak dilakukanantisipasi dikhawatirkan kinerja ROA Bank Umum Syariah Non Devisa kedepan akan semakin memburuk. Semakin meningkatnya simpanan dana pihak ketiga, manajemen Bank Umum Syariah Non Devisa harus memaksimalkan likuiditas yang dimiliki tersebut pada pembiayaan-pembiayaan yang produktif, sehingga dengan meningkatnya aktiva produktif akan meningkatkan pendapatan Bank tersebut. Bank Umum Syariah devisa harus dapat menurunkan kualitas pembiayaan bermasalah yang dimiliki dengan cara memperketat pengawasan dan pemberian pembiayaan agar dapat mengurangi risiko kredit yang timbul.
- b. Bank Umum Syariah devisa harus menambah modal yang dimiliki untuk meningkatkan rasio kecukupan dengan cara meningkatkan setoran modal dari laba yang diperoleh serta modal pinjaman.
- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sebaiknya menambahkan jumlah sampel yang dipakai dan menambah variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Machmud dan Rukmana. 2010. "Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Study Empiris Di Indonesia". Erlangga : Jakarta
- Antonio M. Syafe'I. 2001. "Bank Islam Teori dan Praktik". Gema Insani Press : Jakarta
- Irmayanto. (2002). *Bank Dan Lembaga Keuangan Nonbank*. Univeritas Trisakti : Jakarta
- Bank Indonesia. 1998.Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta: Bank Indonesia.(<http://www.bi.go.id>, diakses 10 Oktober 2012)
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23 /DPNP tanggal 31 Mei 2004. (<http://www.bi.go.id>, diakses 10 Oktober 2012)
- Bank Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Jakarta: Bank Indonesia.(<http://www.bi.go.id>, diakses 10 Oktober 2012)
- Bank Indonesia. 2012. Statistik Bank Indonesia Agustus 2012. Jakarta: Bank Indonesia.(<http://www.bi.go.id>, diakses 10 Oktober 2012)
- Furqon, Syahrial. 2012. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Non Devisa Dengan Menggunakan Metode Rec (Risiko, Earning Dan Capital) (Studi kasus Bank Umum Syariah Indonesia periode Maret 2009-Juni 2012). School of Telecommunication and Media, Institut Manajemen Telkom.
- Luciana Spica dan winny. 2008. Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No. 2, Nopember 2005.
- Muhammad. 2005. "Manajemen Bank Syari'ah". UPP AMPYKPN : Yogyakarta
- Rahardian dan Anita. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No. 4, Desember 2003.
- Yaya Rizal, Aji erlangga, Ahim abdurrahim 2009. "Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer". Salemba Empat : Jakarta

- Siamat, Dahlan. 2005. "Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi Keempat". Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Zubaidah, Siti. 2003 "Analisis Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perbankan Syariah)"
- Utaminingsih, Fitria. 2008. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (Bmi) Dan Bank Syariah Mega Indonesia (Bsmi) Dengan Menggunakan Metode *Camel*. Jurnal ekonomi bisnis Volume 5 Nomor 3, Desember 2008.
- Arifin, Zainul. 2003. "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah". Alfabet : Jakarta
- Imam Ghozali. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Lukman Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Laporan keuangan Triwulanan Bank Muamalat Indonesia. <http://www.muamalatbank.com/> (diakses tanggal 17 Desember 2012)
- Laporan keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri. <http://www.syariahamandiri.co.id/> (diakses tanggal 17 Desember 2012)
- Laporan keuangan Triwulanan Bank BRI Syariah. <http://www.brisyariah.co.id/> (diakses tanggal 17 Desember 2012)
- Laporan keuangan Triwulanan Bank Panin Syariah. <http://www.paninbanksyariah.co.id/> (diakses tanggal 17 Desember 2012)